

**ANALISIS DAMPAK PERUBAHAN PERCEPATAN SIKLUS
PENYELESAIAN TRANSAKSI DARI T+3 MENJADI T+2 TERHADAP
LIKUIDITAS SAHAM DAN
PERPUTARAN DANA DI BURSA EFEK INDONESIA**

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan likuiditas saham dan percepatan perputaran dana antara sebelum dan sesudah penerapan siklus penyelesaian transaksi di Bursa Efek Indonesia menjadi T+2 dalam jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sampel dalam penelitian ini adalah 45 perusahaan yang masuk ke dalam LQ-45 selama periode 2017 sampai dengan 2019 untuk emiten berkinerja besar, dan 25 perusahaan yang masuk ke dalam indeks Pefindo 25 selama periode 2017 sampai dengan 2019 untuk emiten berkinerja kecil dan menengah. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Pengujian menggunakan software SPSS dengan alat uji Paired Sample T-Test, Wilcoxon Signed Rank Test, Mann-Whitney U Test dan analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan likuiditas saham, percepatan perputaran dana antara sebelum dan sesudah penerapan siklus penyelesaian transaksi di Bursa Efek Indonesia menjadi T+2 dalam jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang serta ditemukan adanya perbedaan hasil atas pengaruh Percepatan Siklus Penyelesaian Transaksi T+2, PER dan PBV terhadap likuiditas dan perputaran dana selama jangka pendek, menengah dan jangka panjang terhadap likuiditas dan perputaran dana.

Kata kunci: *siklus penyelesaian transaksi, saham, T+2*

**ANALYSIS OF THE IMPACT OF TRANSACTION SETTLEMENT
CYCLE ACCELERATION CHANGES FROM T + 3 TO T + 2 ON STOCK
MARKET LIQUIDITY AND FUND TURNOVER IN THE INDONESIA
STOCK EXCHANGE**

ABSTRACT

This study aims to compare stock market liquidity and shortened fund turnover before and after the implementation of the settlement cycle (T+2) in the short term, medium term and long term in The Indonesia Stock Exchange. The data used in this research is secondary data. The samples in this study were 45 companies in LQ-45 list from 2017 to 2019 with high-performing issuers and 25 companies listed in the Pefindo 25 from 2017 to 2019 for small and medium-performing issuers. The sampling technique used is purposive sampling. SPSS software is used for the testing with Paired Sample T-Test, Wilcoxon Signed Rank Test, Mann-Whitney U Test and Multiple Linear Regression Analysis as the testing tools. The results showed that there were differences in stock market liquidity, fund turnover before and after the implementation of the settlement cycle applied into T + 2 in the short term, medium term and long term in The Indonesia Stock Exchange. It is also found that there are different results as the impact of the Settlement Cycle (T+2), PER and PBV towards the liquidity and fund turnover over the short, medium and long term.

Keywords: *transaction settlement cycle, stock, T + 2*